

Analysis of Canva Learning Media on Writing Skills in Elementary School

[Analisis Media Pembelajaran Canva pada Kemampuan Menulis di Sekolah Dasar]

Mustika Putriani¹⁾, Vevy Liansari^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

vevyliansari@umsida.ac.id

Abstract. *This research is motivated by the importance of using digital learning media in improving the writing skills of elementary school students. One media that can be used is Canva, which provides various attractive visual design features to support Indonesian language learning. This study aims to determine students' responses to the use of Canva learning media on writing skills at SDN 3 Gedompol. This study used a qualitative method with a phenomenological approach. The research subjects consisted of one fourth-grade teacher and eight fourth-grade students. The research subjects were limited because the phenomenological approach was used to gain in-depth knowledge of their experiences in implementing Canva. Data collection techniques were carried out through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the use of Canva learning media has a positive impact on writing learning. Teachers are able to implement Canva well, so that learning becomes more interactive and systematic. Students show positive responses, such as increased attention, motivation, participation, and creativity in writing. In addition, Canva helps students in finding ideas, developing writing, and producing better written works. Thus, Canva learning media can be an effective alternative to support the development of elementary school students' writing skills. However, despite its positive impacts, there are also challenges in its implementation, necessitating appropriate solutions to address these challenges.*

Keywords – Canva learning media; Writing skills; Elementary School

Abstrak. *Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik sekolah dasar. Salah satu media yang dapat digunakan adalah canva, yang menyediakan berbagai fitur desain visual menarik untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran canva pada kemampuan menulis di SDN 3 Gedompol. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian terdiri dari satu guru kelas IV dan delapan peserta didik kelas IV. Subjek penelitian yang terbatas dikarenakan menggunakan pendekatan fenomenologis untuk mengetahui secara mendalam pengalaman mereka dalam implementasi canva. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran canva memberikan dampak positif terhadap pembelajaran menulis. Guru mampu mengimplementasikan canva dengan baik sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan sistematis. Peserta didik menunjukkan respon positif, seperti meningkatnya perhatian, motivasi, partisipasi, dan kreativitas dalam menulis. Selain itu, canva membantu peserta didik dalam menemukan ide, mengembangkan tulisan, dan menghasilkan karya tulis yang lebih baik. Dengan demikian, media pembelajaran canva dapat menjadi alternatif media yang efektif untuk mendukung peningkatan kemampuan menulis peserta didik sekolah dasar. Namun selain dampak positif terdapat juga kendala yang dihadapi pada penerapannya, sehingga diperlukan solusi yang tepat untuk mengatasi kendala yang ada.*

Kata Kunci – Media pembelajaran canva; Kemampuan menulis; Sekolah Dasar

I. PENDAHULUAN

Abad ke-21, teknologi mengalami kemajuan dan perkembangan yang luar biasa. Teknologi canggih ini tentunya dapat dimanfaatkan untuk berbagai bidang. Salah satu yang tidak luput dari perkembangan teknologi yaitu bidang Pendidikan. Penggunaan teknologi di bidang Pendidikan telah menjadi sebuah kebutuhan yang tidak dapat dielakkan lagi. Pendidikan adalah aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dan masyarakat merupakan dua aspek yang berhubungan dengan erat dan tidak bisa dipisahkan karena perkembangan suatu masyarakat tergantung pada bidang Pendidikan dalam mempersiapkan SDM (Sumber Daya Manusia) [1]. Oleh karena itu, perkembangan teknologi di bidang pendidikan dimulai dengan aspek terpenting, yaitu proses pembelajaran. Salah satu bagian penting

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

dalam pembelajaran adalah komunikasi, proses komunikasi terjadi di mana sumber pesan menggunakan media atau saluran khusus yang disediakan kepada penerima pesan yaitu antara guru dan peserta didik. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi.

Teni Nurita mengatakan bahwa media pembelajaran adalah sumber belajar yang mampu mendukung guru dalam meningkatkan pengalaman peserta didik, dan beberapa jenis media dapat bermanfaat dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa [2]. Media pembelajaran tentunya dapat di manfaatkan dengan baik oleh guru maupun peserta didik. Canva merupakan suatu aplikasi atau website yang bisa dimanfaatkan oleh guru dalam proses belajar. Triningsih mengatakan bahwa canva memudahkan guru dan peserta didik untuk melakukan pembelajaran berbasis teknologi berdasarkan inovasi, keterampilan, dan kegunaan yang lainnya. Hal tersebut disebabkan oleh desain yang dihasilkan menggunakan canva dapat menarik minat peserta didik pada kegiatan belajar serta menambah inspirasi mereka dengan penyampaian materi terbuka yang menarik dan informatif [3]. Canva sebuah aplikasi dan website grafis untuk membuat desain grafis yang mempermudah seseorang untuk membuat desain sesuai dengan keperluan keinginan, seperti poster, presentasi, video dan lain-lain. Tanjung dan Faiza mengatakan pemanfaatan canva dalam pembuatan media pembelajaran memiliki banyak kelebihan yaitu menggunakan canva kita dapat menciptakan berbagai tipe karya yang diperkaya dengan banyak fitur animasi, template, dan juga sistem penomoran halaman yang mampu meningkatkan kreativitas dan efisiensi waktu baik untuk guru maupun peserta didik dalam merancang media yang menarik untuk digunakan sebagai materi presentasi, seperti slide, mind map, dan poster [4]. Guru dapat memanfaatkan canva dalam menyusun materi pelajaran untuk mempermudah pembelajaran di sekolah, selain itu peserta didik juga mampu menggunakan canva dapat meningkatkan kemampuan menulis dan mengembangkan literasi digital. Salah satu pelajaran di sekolah dasar yang dapat mengimplementasikan media pembelajaran canva yaitu Bahasa Indonesia. Syamsiyah mengatakan tujuan belajar Bahasa Indonesia adalah untuk membantu para pelajar berkomunikasi dengan efektif sesuai norma yang resmi baik secara lisan maupun tulisan, menghormati serta merasa bangga menggunakan Bahasa Indonesia, dan juga memanfaatkannya untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kecerdasan intelektual, kedewasaan emosional, dan keterampilan sosial [5]. Salah satu keterampilan pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis. Lestari menyatakan menulis bisa dianggap sebagai keterampilan bahasa yang paling kompleks dibandingkan dengan jenis keterampilan berbahasa yang lainnya. Hal ini disebabkan karena menulis tidak hanya menulis kata dan frasa namun juga mengembangkan dan menyajikan ide-ide dengan cara yang terstruktur. Aktivitas menulis memiliki banyak manfaat seperti menumbuhkan motivasi, memperkuat kemampuan berpikir, serta mendorong kemampuan menulis peserta didik untuk dipertahankan. Menulis tidak hanya sebuah keterampilan sederhana yang hanya sekedar dipelajari namun sangat perlu untuk dikuasai peserta didik.

Penelitian tentang penerapan canva dalam pembelajaran pernah dilakukan oleh Laila Silmi Kaffah et al., yang memanfaatkan media cetak poster menggunakan aplikasi canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan hasil dari data yang terkumpul dalam penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan canva dapat membantu peserta didik agar lebih mudah memahami materi yang digunakan pada pengajaran bahasa Indonesia [4]. Riset sebelumnya juga dilakukan Hana Silma Hadana et al., yang mengimplementasikan media canva pada materi teks negosiasi dalam pembelajaran memberikan hasil yang lebih baik untuk peserta didik dan mempermudah guru melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi. Studi yang sama juga dilakukan oleh Tri pujiati et al., yang menyatakan bahwa canva efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks persuasif bagi mahasiswa [6] dan Siswanjaya yang juga menunjukkan bahwa motivasi dan keterampilan menulis peserta didik dapat ditingkatkan dengan penggunaan canva pada pembelajaran berbasis proyek [7].

Berdasarkan uraian tersebut implementasi media canva pada pembelajaran menulis telah banyak dilakukan pada penelitian sebelumnya, namun sebagian besar penelitian berfokus pada materi yang berbeda. Oleh karena itu penelitian ini akan difokuskan pada penggunaan canva dalam pembelajaran materi kalimat majemuk guna mengetahui kontribusinya terhadap kemampuan menulis peserta didik. Sehingga kebaruan penelitian ini terletak pada memilih canva sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 pada materi kalimat majemuk yang dapat memberikan dampak positif pada pembelajaran. Sehingga rumusan masalah dari studi ini untuk memahami bagaimana respon peserta didik dalam media pembelajaran canva pada kemampuan menulis di kelas 4 SDN 3 Gedompol.

Penelitian ini memiliki bertujuan mengetahui bagaimana respon peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran canva pada kemampuan menulis. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan menganalisis media pembelajaran canva pada kemampuan menulis di SDN 3 Gedompol.

II. METODE

Penelitian ini mengimplementasikan metodologi kualitatif melalui pendekatan fenomenologis. Fenomenologi adalah pendekatan filosofis yang menekankan pengalaman manusia. Hadi et al., mengatakan Fenomenologi merupakan metode penyelidikan untuk menemukan pengetahuan baru atau memperluas pengetahuan yang sudah ada menggunakan metode logis, kritis, dan non dogmatis [8]. Melalui pendekatan ini peneliti mengetahui secara langsung

pengalaman peserta didik dalam penggunaan canva yang telah diimplementasikan oleh guru. Sehingga peneliti memahami dan mengetahui persepsi dalam situasi nyata yang terjadi.

Penelitian menggunakan metode pengumpulan data dengan 3 teknik meliputi observasi, wawancara mendalam juga dokumentasi. Sugiyono menyatakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi adalah metode pengumpulan data primer dan sumber utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang dilakukan pada situasi ilmiah (*natural situation*) [9]. Observasi dilakukan untuk implementasi canva dalam pembelajaran menulis, kendala yang mungkin terjadi dan respon peserta didik dalam menggunakan canva. Selanjutnya wawancara mendalam kepada guru kelas dan delapan peserta didik kelas IV. Kegiatan ini dilakukan karena penelitian menggunakan pendekatan fenomenologis yang bertujuan untuk menggali pengalaman, pandangan serta pemaknaan subjek penelitian secara mendalam dan lebih rinci terkait proses pembelajaran yang dialami. Dokumentasi dilakukan melalui pengambilan foto ketika proses belajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar sebagai data pendukung penelitian.

Teknik dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Informasi yang diperoleh di lapangan akan dicatat secara teliti dan rinci agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas, lalu data disajikan agar mudah dipahami dan yang terakhir penarikan kesimpulan dari data yang sudah diperoleh.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik pada pembelajaran menulis materi kalimat majemuk yang memanfaatkan media canva. Melalui berbagai tahapan penelitian diharapkan agar memperoleh hasil yang relevan sesuai dengan temuan dan tujuan penelitian.

Pemanfaatan Media Pembelajaran Canva di SDN 3 Gedonpol

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi saat ini menjadi salah satu upaya guru dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah dasar. Di SDN 3 Gedonpol penggunaan canva pada pembelajaran kelas IV sudah memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Media canva dimanfaatkan guru untuk membuat berbagai perangkat pembelajaran menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik di sekolah dasar. Penggunaan tampilan warna yang menarik, gambar animasi, dan tulisan yang jelas membuat peserta didik lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu canva membantu guru menyampaikan materi secara lebih sistematis sehingga peserta didik lebih mudah memahami isi pelajaran.

Pada kelas IV SDN 3 Gedonpol, media canva digunakan dalam beberapa mata pelajaran. Namun pada pembahasan ini penerapannya terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Guru tidak hanya menggunakan canva sebagai media penyampaian materi, tetapi juga melibatkan peserta didik dalam pembuatan tugas sederhana menggunakan template yang telah disediakan. Kegiatan ini melatih kemampuan berpikir kreatif, keterampilan teknologi, dan kerja sama antar siswa. Peserta didik terlihat lebih antusias ketika diminta membuat tulisan sederhana karena mereka dapat memilih warna, gambar, dan desain sesuai kreativitas masing-masing.

Secara keseluruhan, pemanfaatan media pembelajaran canva di kelas IV SDN 3 Gedonpol mampu meningkatkan minat belajar, kreativitas, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Media ini membantu guru menrealisasikan pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Dengan penggunaan yang tepat canva dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran modern yang mendukung pengembangan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Implementasi penggunaan canva di kelas IV

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan dalam penggunaan media pembelajaran canva diperoleh hasil bahwa canva memberikan pengaruh yang baik bagi peserta didik juga guru. Data penelitian diperoleh melalui observasi langsung ketika pembelajaran dan wawancara mendalam terhadap guru serta peserta didik.

Gambar 1. Hasil observasi kepada peserta didik

No	Aspek yang diamati	Indikator pengamatan	Ya	Tidak
1	Perhatian peserta didik	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru saat canva digunakan	√	
2	Antusiasme	Peserta didik antusias mengikuti pembelajaran menulis dengan canva	√	
3	Partisipasi	Peserta didik aktif bertanya dan menjawab ketika pembelajaran berlangsung	√	
4	Keterlibatan	Peserta didik terlibat langsung dalam penggunaan canva	√	

5	Motivasi	Peserta didik menunjukkan minat menulis setelah menggunakan canva	√
6	Pemahaman materi	Peserta didik memahami materi menulis yang disampaikan	√
7	Kreativitas	Peserta didik menampilkan ide kreatif dalam menulis	√
8	Kerja sama	Peserta didik bekerja sama dengan teman saat menggunakan canva	√
9	Kendala	Peserta didik mengalami kendala dalam mengoperasikan canva	√

Hasil observasi terhadap peserta didik kelas IV SDN 3 Gedempol selama prose pembelajaran memperlihatkan bahwa peserta didik memberikan tanggapan yang baik pada penggunaan media canva. Peserta didik terlihat memperhatikan penjelasan guru saat media canva digunakan. Peserta didik juga menunjukkan spirit yang lebih ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini terbukti dari keterlibatan peserta didik secara aktif bertanya ketika terdapat materi yang tidak dipahami serta menjawab pertanyaan selama kegiatan pembelajaran. Dalam praktiknya menggunakan media canva untuk menulis pada materi kalimat majemuk peserta didik menunjukkan minat menulis yang lebih tinggi dan menunjukkan kreativitasnya yang terlihat dari ide-ide yang mereka tuangkan dalam hasil tulisan mereka. Keterlibatan peserta didik dalam praktik langsung sesuai dengan teori pembelajaran sosial yang menjelaskan jika keterampilan menulis dipengaruhi oleh interaksi sosial dan teladan (*modelling*). Peserta didik belajar melalui bimbingan guru, diskusi dengan teman sebaya, dan membaca karya orang lain sebagai model. Bekerja sama dengan teman selama pembelajaran berlangsung juga mampu dilakukan. Meskipun demikian peserta didik juga mengalami kendala dalam mengoperasikan canva. Aspek ini terjadi adanya keterbatasan peserta didik ketika menggunakan perangkat pembelajaran dan pengetahuan mereka tentang aplikasi-aplikasi yang digunakan dalam proses belajar.

Gambar 2. Hasil observasi terhadap guru di kelas

No	Aspek yang diamati	Indikator pengamatan	Ya	Tidak
1	Persiapan	Guru menyiapkan media canva dengan baik	√	
2	Penguasaan media	Guru mampu mengoperasikan canva dengan lancar	√	
3	Penyampaian materi	Materi menulis disampaikan secara jelas dan sistematis	√	
4	Interaksi	Guru berinteraksi aktif dengan peserta didik	√	
5	Pengelolaan kelas	Guru mampu mengelola kelas selama penggunaan canva	√	
6	Motivasi peserta didik	Guru mampu memberi motivasi peserta didik untuk menulis	√	
7	Evaluasi	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan peserta didik	√	
8	Kendala	Guru mengalami kendala dalam mengimplementasikan canva kepada peserta didik	√	

Melalui observasi guru diperoleh bahwa guru menyiapkan media canva sebelum pembelajaran dimulai agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lancar. Guru juga mampu mengoperasikan canva dengan baik dan menyampaikan materi menulis secara jelas dan sistematis. Guru menunjukkan interaksi yang aktif dengan peserta didik ketika proses pembelajaran terjadi. Dalam pengelolaan kelas, guru mampu mewujudkan lingkungan belajar yang efektif sehingga peserta didik dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, motivasi dan semangat juga diimplementasikan kepada peserta didik. Motivasi adalah hal yang penting untuk menumbuhkan kepercayaan diri supaya peserta didik lebih termotivasi dalam menyerap ilmu dan tidak mudah menyerah saat menemukan kesulitan dalam belajar. Sebagai bentuk evaluasi pada pembelajaran guru tentunya akan memberikan umpan balik pada hasil tulisan peserta didik baik berupa nilai ataupun saran untuk membangun hasil lebih baik kedepannya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media canva telah diimplementasikan dengan baik oleh guru dalam pembelajaran menulis. Dengan demikian, penggunaan media canva dapat meningkatkan perhatian, motivasi, partisipasi, serta kreativitas peserta didik dalam pembelajaran menulis. Akan tetapi terdapat kendala dalam implementasi canva. Kendala yang dihadapi berupa ketersediaan fasilitas baik jaringan internet dan perangkat pembelajaran yang terbatas jumlahnya.

Guru pernah menggunakan canva sebagai media dalam pembelajaran. Berdasarkan wawancara kepada guru kelas IV menyatakan bahwa: "Saya pernah menggunakan beberapa kali dalam pembelajaran pada Pelajaran selain Bahasa

Indonesia dan anak-anak terlihat lebih antusias serta focus pada pembelajaran yang berlangsung. Canva ini sangat mudah digunakan karena tersedia banyak template yang bisa dipilih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu untuk mengakses canva tidak hanya menggunakan aplikasi saja namun dapat melalui web”. (wawancara, 11 Februari 2026).

Pada praktiknya penggunaan canva untuk pembelajaran menulis kalimat majemuk memberikan perubahan pada karakter belajar peserta didik. Menurut guru kelas IV canva memberikan dampak yang baik bagi peserta didik. Ia menyatakan bahwa: “Tentunya dengan canva peserta didik lebih bersemangat dalam menulis, dan berdasarkan hasil tulisan mereka canva membantu untuk menemukan ide. Terdapat perubahan hasil tulisan peserta didik setelah menggunakan canva dibanding sebelum menggunakan, yang mana sebelum menggunakan canva untuk menulis anak-anak terlihat tidak antusias ketika menulis”. (wawancara, 11 Februari 2026).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan canva dalam pembelajaran menulis memberikan manfaat dan peningkatan bagi peserta didik. Hal ini terjadi karena adanya media yang digunakan ketika proses belajar berlangsung. Sehingga belajar menjadi lebih menyenangkan dan menumbuhkan semangat bagi peserta didik.

Selain itu canva memberikan hasil pengalaman dan pengaruh yang positif pada peserta didik. Sesuai dengan wawancara kepada salah satu peserta didik yang menyatakan: “Saya pernah menggunakan canva, banyak gambar dan warna yang membuat canva menarik. Saya lebih semangat menulis dengan canva dan banyak gambar pada canva yang membantu saya menemukan ide menulis”. (wawancara, 11 Februari 2026).

Perubahan tersebut menunjukkan jika peserta didik memiliki pengalaman yang baru dan meningkatkan ide mereka ketika menulis melalui gambar yang ada tersedia pada template canva.

Gambar 3. Kegiatan praktik peserta didik



Interaksi dan keterlibatan peserta didik dalam belajar juga lebih baik. Proses belajar menjadi lebih hidup dan tidak hanya terjadi komunikasi satu arah melainkan saling memberikan umpan balik. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV yang menyatakan: “Respon peserta didik sangat baik dan tertarik dengan canva dalam pembelajaran. Bentuk interaksi peserta didik terdapat pada keinginan untuk mencoba menggunakan canva dalam menulis”. (wawancara, 11 Februari 2026). Hal ini juga didukung dengan pernyataan salah satu siswa: “Iya saya merasa tulisan saya lebih baik setelah menggunakan canva. Saya juga mau jika menggunakan canva lagi dalam pembelajaran selanjutnya”. (wawancara, 11 Februari 2026).

Dari wawancara tersebut terlihat adanya respon peserta didik yang merasa lebih baik ketika menulis. Hal tersebut sesuai dengan teori konstruktivisme, proses belajar menulis yang efektif adalah proses dimana pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana siswa terlibat secara aktif dan guru berperan sebagai fasilitator dengan mengoptimalkan perolehan informasi siswa melalui berbagai metode dan alat bantu pembelajaran untuk pembangkitan ide. Pemikiran dan memungkinkan siswa mengungkapkan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya melalui bimbingan intensif dan optimal yang didukung oleh berbagai perangkat/alat pendukung yang memenuhi syarat yang ditetapkan [10].

Kendala pada implementasi canva

Penggunaan canva pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi kalimat majemuk di SDN 3 Gedampol sudah dilakukan. Namun pada pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala yang terjadi. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru kelas IV bahwa: “Kendala yang dialami ketika menggunakan canva yaitu ketergantungan dengan internet kemudian ketika terjadi pemadaman listrik karena kita berada di lingkungan desa serta penguasaan anak-anak dalam menggunakan laptop yang kurang. Dalam penggunaan canva peserta didik juga mengalami beberapa kesulitan”. Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh salah satu siswa: “Saat menulis di canva saya mengalami kesulitan untuk menulis huruf besar dan menempatkan kursor etika berpindah barisan menulis”. (wawancara, 11 Februari 2026).

Kondisi ini menunjukkan selain pengaruh yang positif dan baik pada implementasinya menggunakan canva dalam proses belajar memiliki kendala. Kendala yang dihadapi disebabkan karena adanya keterbatasan perangkat teknologi dan jaringan internet yang belum sepenuhnya stabil serta tidak semua peserta didik memiliki akses perangkat digital secara mandiri sehingga guru harus menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi yang ada. Namun demikian, guru tetap berupaya memanfaatkan fasilitas sekolah secara maksimal agar penggunaan canva dapat berjalan dengan baik.

Kendala yang terjadi juga tidak menyurutkan semangat belajar peserta didik. Kesulitan teknis yang dialami peserta didik dapat diatasi dengan bantuan dari guru. Seperti pernyataan salah satu peserta didik bahwa: “Saya meminta bantuan dari guru saat kesulitan menggunakan pada kegiatan menulis ini”. Hal ini juga didukung guru kelas yang menyatakan: “Untuk mengtaasi kendala teknis peserta didik biasanya saya mendekati peserta didik dan menanyakan kesulitannya, kemudian saya memberikan arahan ataupun panduan. Selain itu terkadang juga ada peserta didik yang meminta bantuan mengenai kesulitan yang dihadapinya tanpa saya tanya”.

Evaluasi penggunaan canva

Guru melakukan evaluasi pembelajaran baik selama proses belajar dan tentunya diakhir pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV menyatakan bahwa: “Saya mengecek hasil tulisan peserta didik selama proses belajar dan juga diakhir pembelajaran”. (wawancara, 11 Februari 2026).

Evaluasi ini dapat dijadikan tolak ukur keefektifan penggunaan canva dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dan juga penggunaan canva kembali pada pembelajaran selanjutnya. Hal ini sesuai pernyataan guru kelas IV bahwa: “penggunaan canva efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Selain saya juga berencana menggunakan Kembali pada pembelajaran selanjutnya karena dengan media ini peserta didik mejadi lebih fokus dalam belajar”. Pernyataan beberapa peserta didik juga memiliki kesamaan bahwa: “pada pelajaran selanjutnya saya ingin menggunakan canva lagi”. (wawancara, 11 Februari 2026).

Gambar 4. Hasil tulisan peserta didik



Hasil evaluasi yang guru lakukan menunjukkan penggunaan canva membantu peserta didik dalam proses belajar terutama materi menulis dan memungkinkan penggunaan canva pada pembelajaran selanjutnya. Keinginan menggunakan canva kembali berasal dari guru dan juga peserta didik.

Sebelum menggunakan media canva peserta didik menganggap proses menulis adalah tugas yang berat dan membosankan terutama bagi peserta didik yang kesulitan menuangkan ide dalam bentuk kalimat maupun paragraf yang panjang. Namun setelah menggunakan canva peserta didik meningkat motivasi dan antusias dalam mengekspresikan ide mereka dalam bentuk tulisan hal ini dikarenakan tersedianya banyak template, ilustrasi dan font yang menarik dari platform canva.

Dengan data konkret yang diperoleh terhadap pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya kemampuan menulis penelitian ini dapat memberikan inovasi pada pendekatan pengajaran agar lebih berpusat pada peserta didik dengan tujuan pembelajaran abad ke 21. Pembelajaran yang partisipatif dan kontekstual sehingga mampu meningkatkan motivasi juga rasa percaya diri peserta didik melalui keterlibatan langsung dalam materi menulis menggunakan media pembelajaran.

VII. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan penggunaan media pembelajaran canva memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis peserta didik kelas IV di SDN 3 Gedompol. Penggunaan canva pada pelajaran Bahasa Indonesia mampu menumbuhkan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, serta menyenangkan sehingga peserta didik kelas IV lebih antusias mengikuti proses pembelajaran menulis. Interaksi antara guru dan peserta didik selama pembelajaran juga menjadi lebih aktif sehingga pembelajaran tidak hanya berlangsung satu arah.

Penelitian ini berkontribusi pada pengetahuan analisis media pembelajaran canva yang dimanfaatkan yang mampu meningkatkan karakter belajar peserta didik. Peserta didik juga memberikan respon yang baik. Mereka lebih aktif dalam pembelajaran, termotivasi dan kreatif dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan.

Implikasi praktis penelitian ini menunjukkan bahwa penyediaan fasilitas belajar yang lebih lengkap dan memadai mampu meningkatkan motivasi serta minat belajar peserta didik. Oleh karena itu diperlukan solusi yang tepat dalam mengatasi berbagai kendala pada saat penerapan media pembelajaran diperlukan. Dengan demikian media canva dapat dijadikan sebagai alternatif media digital dalam menunjang peningkatan kemampuan menulis peserta didik sekolah dasar spesifiknya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya ruang lingkup penelitian yang hanya mencakup satu materi pembelajaran serta penggunaan pendekatan kualitatif tanpa didukung pendekatan kuantitatif mengukur Tingkat efektivitas media secara mendalam. Sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk dilakukan pada lokasi yang berbeda dengan mengkombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, serta berpusat pada mata pelajaran yang lain guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- [1] Azzahra, F.P. & W. Sukartiningsih. (2025). "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbantuan Canva Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Kalimat Transitif dan Intransitif Untuk Siswa Kelas IV SD", *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(5), 1358-1373.
- [2] Apirmadedi, M.Pd, L. Apreasta, & R. Armia. (2024). "Pengembangan Media Cerita Bergambar Berbantu Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Di SDN 15 Koto Besar", *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(3), 244-257.
- [3] T. Wulandari, A. Mudinillah. (2022). "Efektivitas Penggunaan Aolikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD", *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 102-118.
- [4] L. S. Kaffah, D. Setiawan, & E. Waluyo. (2023). "Pemanfaatan Media Cetak Poster Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Aplikasi Canva Di Kelas V SD", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(16), 482-492.
- [5] M. D. Cahyani, F. Reffiane, H. Wakhyudin, & Suhermi. (2023). "Analisis Penggunaan Media Canva Interaktif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas IV Di SDN Sendangmulyo 02 Semarang", *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(4), 2030-2042.
- [6] A. I. Asmoro, & A. F. N. Muhammad. (2023). "Problematika dan Solusi Menulis Teks Narasi bagi Peserta Didik Kelas Tinggi". *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2880-2885.
- [7] H. Syahrizal, & M. S. Jailani. (2023) "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13-23.
- [8] Sugiyono. (2019). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: CV ALFABETA.
- [9] A. S. Sari, N. Aprisilia, & Y. Fitriani. (2025). "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Observasi, Wawancara, dan Triangulasi", *Indonesian Research Journal on Education*, 5(4), 539-545.
- [10] Hadana, H. S., A. P. Y. Utomo, N. Sa'adah, & T. Ardyasti. (2023). "Implementasi Media Canva pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Teks Negosiasi Kelas X SMA Negeri 11 Semarang", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(1), 26-142.
- [11] T. Pujiati, M. Z. Alfisuma, & Arjulayana. (2025). "Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media pembelajaran Penulisan Teks Persuasif dalam Poster Wisata Digital", *Indonesian Language Education and Literature*, 10(2), 421-431.
- [12] Siswanjaya. (2021). "Penggunaan Canva Pada Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Dan Motivasi Menulis Siswa", *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(2), 421-442.
- [13] R.K. Br Manulang, Irsan, Halimatusakdiah, & Faisal, I. F. U Manurung.(2025). "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Audio Canva Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di SD Negeri Percontohan Kabanjahe", *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2), 222-230.
- [14] S. H. Sholehah, A. S. Pramasdyahsari, A. A. Nugroho, & Estiyani. (2023). "Pengaruh Model PBL Berbantuan Canva Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV", *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2), 3237-3246.
- [15] M. R. Baihaqi, & U. Zuhdi. (2025). "Pengaruh Media Canva Terhadap Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Siswa Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(4), 1141-1153.

- [16] A. Tazkiya, F. Z Nurhafifah, I. S. Putra, Risdalina, & Destrinelli. (2025). “Penerapan Media Flashcard Digital Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Pemahaman Bacaan Kosakata Baku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 274-285.
- [17] F. Nurrisa, D. Hermina, & Norlaila. (2025). “Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data”, *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 793-800.
- [18] Wangi, G. S., & Bukhori, I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. 5(1), 1–15.
- [19] Wulandari, T., Mudinillah, A., Islam, A., Batusangkar, N., Tinggi, S., & Islam, A. (2022). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI / SD*. 2(1), 102–118.
- [20] Yani, D. A., & Medan, U. N. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva Pada Materi Poster Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta AZRINA Medan. 2(April), 764–772.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.